

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menulis merupakan salah satu kegiatan yang harus di hadapi siswa dalam proses pembelajaran, terutama untuk mata pelajaran bahasa Indonesia. Melalui kegiatan menulis diharapkan siswa dapat menuangkan ide-ide atau gagasan baik yang bersifat ilmiah atau imajinatif. Oleh karena itu, sekolah tempat pendidikan diharapkan dapat memberikan pembelajaran tentang menulis dengan baik melalui metode yang tepat sehingga potensidan daya kreatif siswa semakin lebih tinggi.

Dengan menulis, seorang akan menempuh seluruh proses dalam berbahasa. Sebelum menulis, ia dituntut untuk menyimak, berbicara, dengan membaca dengan ppbaik. Dengan demikian pula halnya dengan siswa, agar mampu menulis dengan baik ia dituntu mampumenyimak dengan baik materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, ia harus mampu mengkomunikasikan kembali hasil menyimakkannya terhadap materi dengan lisan. Ia juga dituntut untuk membaca referensi terkait dengan apa yang ditulisnya.

Kebutuhan yang besar teradap penguasaan keterampilan menulis tersebut tidak sejalan dengan minat dan motivasi siswa untuk dapat menguasai keterampilan menulis dengan baik. Fakta dilapangan menunjukan bahwa keterampilan menulis siswa masi renda, lebih khusus kerampilan menuls cerpen. Dilain sisi, nilai-nilai tes kemampuan menulis cerpen siswa juga masih rendah.

Untuk dapat mengembangkan keterampilan menulis siswa, maka siswa dilatih melalu kegiatan pembelajaran berbahasa yang di lakukan secara terpadu. Salah satu keterampilan berhasa adalah keterampilan menulis. Menulis adalah kegiatan penyampaian pesan secara tertulis pada pihak lain. Sebagai salah satu bentuk komunikasi verbal. Mengembangkan

keterampilan berbahasa merupakan suatu kewajiban yang dilalui oleh seorang pendidik, lebih khususnya keterampilan menulis cerpen.

Keterampilan menulis cerpen dengan baik tidak dapat dimiliki oleh seseorang dengan begitu saja.. Namun, perlu adanya arahan dari guru yang berkompetensi di bidang sastra dengan terus dan teratur.

Dengan demikian, metode *drill* pada dasarnya dapat meneliti kemampuan siswa dalam proses pembelajaran menulis cerpen, dengan metode *drill* kita dapat mengetahui kemampuan siswa dalam belajar.

Metode *Drill* adalah suatu kegiatan melakukan sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan menjadi bersifat permanen. Metode *Drill* merupakan pendekatan atau konsep belajar yang lebih menekankan pada kemampuan belajar siswa secara mandiri dalam pembelajaran dengan mengembangkan pemahaman konsep.

Guru harus terampil dan mampu melatih, membina, dan meningkatkan motivasi siswa dalam menulis cerpen, juga menyediakan berbagai sarana penunjang lainnya dalam proses belajar mengajar. Apabila guru tidak mampu menerapkan model atau metode pembelajaran yang tepat maka siswa tidak akan mampu memahami dan tidak mampu menulis cerpen dengan baik.

Dengan alasan yang telah dijabarkan di atas peneliti akan mengadakan penelitian secara deskriptif kuantitatif. Sehingga penulis mengharapkan dalam penelitian ini terdapat perubahan-perubahan dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan ketentuan pendidikan. Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul” Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen dengan Metode *Drill* Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Kota Ternate”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari batasan masalah di atas, dalam hal ini peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah kemampuan menulis cerpen dengan metode *drill* siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Ternate?
- 2) Bagaimanakah hasil kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Ternate dengan menggunakan metode *drill*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan metode *drill* siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Ternate?
- 2) Untuk mengetahui hasil menggunakan metode *drill* dalam pembelajaran mapuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Ternate?

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan metode *drill* dalam penelitian, terdapat dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis yang akan diuraikan sebagai berikut:

##### 1) Manfaat Teoritis

Untuk penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemampuan berbagai pembelajaran menulis di SMA Negeri 6 Kota Ternate

##### 2) Manfaat Praktis

###### (1) Siswa

Dapat memperluas pengetahuan peserta didik dalam kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan metode *drill* dalam bidang bahasa sebagai sarana komunikasi antara komunikator.

(2) Guru proses belajar dan pembelajaran pendidik dapat menerapkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam belajar dan tidak menimbulkan kejenuhan dan kebosanan untuk menerima materi yang telah ditranfer oleh pendidik (guru).

#### **1.5 Anggapan Dasar**

Penelitian ini adalah guru bidang studi bahasa Indonesia di SMA Negeri 6 Kota ternate telah menerapkan pembelajaran menulis cerpen dengan metode *drill*.

#### **1.6 Hipotesis Penelitian**

Jika guru bidang studi bahasa Indonesia di SMA Negeri 6 Kota Ternate telah menerapkan pembelajaran menulis cerpen dengan metode deskriptif, maka siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Ternate akan memiliki kemampuan menulis cerpen.

### **1.7 Definisi Operasional**

- 1) Peningkatan merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh manusia, agar manusia itu lebih berusaha dan berjuang dalam hidup mereka.
- 2) Kemampuan adalah hal yang telah ada dalam diri kita sejak kecil. Kemampuan yang ada pada diri kita sendiri yang disebut potensi.
- 3) Menulis berpendapat bahwa menulis merupakan sebuah keterampilan berbahasa merupakan kemampuan seseorang dalam mengemukakan sebuah gagasan, perasaan, dan juga pemikiran..
- 4) Cerpen merupakan jenis cerpen yang menyajikan suatu peristiwa atau kisah secara kronologi melalui penataan jalan cerita/alur secara menarik. Cerpen merupakan bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, merangkikan tidak-tanduk perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologi atau berlansung dalam suatu kesatuan waktu tertentu, cerpen biasanya hanya mengisahkan dalam waktu tertentu saja dan mempunyai kronologi yang jelas.
- 5) Penggunaan adalah proses atau cara, perbuatan yang digunakan terhadap sesuatu. baik digunakan terhadap benda dan lain sebagainya.
- 6) Metode mengajar adalah cara guru memberikan pelajaran dan cara murid menerima pelajaran pada waktu pembelajaran berlansung, baik dalam bentuk memberitahukan atau membangkitkan
- 7) Drill dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran, dalam mengerjakan soal-soal yang telah disiapkan guru, untuk dapat melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas yang telah di

berikan, karena untuk meningkatkan kerja sama yang baik di antara siswa dalam memecahkan permasalahan.